

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kajian Literatur.....	4
1.6. Kerangka Teori.....	7
1.7. Metode Penelitian.....	10
BAB II.....	17
2.1. Resiliensi Sosial.....	17
2.2. Mahasiswa Baru Sebagai Subjek Transisi Sosial.....	20
2.3. Asrama sebagai Ruang Sosial Kolektif.....	22
2.4. Deskripsi Subjek Penelitian.....	27
BAB III.....	34
3.1. Tantangan Mahasiswa Baru di Masa Transisi.....	34
3.2. Navigasi dengan Pemanfaatan Sumber Daya.....	41
3.2.1. Pemanfaatan Sumber Daya yang Dimiliki.....	41
3.2.2. Penyesuaian Norma Sosial.....	45
3.2.3. Berusaha “Fit In” pada Struktur Sosial Baru.....	47
3.3. Upaya Negosiasi Mahasiswa.....	50
3.3.1. Mencoba Relasi Sosial Baru.....	50
3.3.2. Partisipasi Komunitas dan Kegiatan Asrama.....	51
3.3.3. Resistensi Mahasiswa Baru.....	54
3.4. Kontribusi Asrama.....	55
3.5. Bentuk Resiliensi Sosial Mahasiswa Baru.....	56
BAB IV.....	60
4.1. Habitus adalah Modalitas Awal.....	60

4.1.1. Disonansi Habitus	61
4.1.2. Resonansi Habitus	65
4.1.2. Transformasi Habitus Mahasiswa	69
4.2. Modal Sosial dan Kultural Sebagai Alat Navigasi Adaptasi	71
4.2.1. Modal Sosial adalah Jaringan Dukungan	72
4.2.2. Modal Kultural	75
4.3. Modal Simbolik sebagai Legitimasi dan Status	77
4.3.1. Standar Produktivitas Mahasiswa Baru	77
4.3.2. Kuatnya <i>Circle</i> Pertemanan	78
4.3.3. Lebih Lama Tinggal, Lebih Didengar	79
4.4. Ranah Asrama Menghasilkan Ketimpangan	80
4.4.1. Kekerasan Simbolik pada Norma Komunikasi Asrama	81
4.4.2. Kekerasan Simbolik oleh <i>Circle</i> Pertemanan	82
4.4.3. Kekerasan Simbolik pada Standar Produktivitas Mahasiswa Baru.	82
BAB V	84
PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Limitasi Studi	86
DAFTAR PUSTAKA	88